

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya tentang Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya Tahun (1986-2019) dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah telah berdiri sejak tahun 1864, didirikan oleh K.H. Nawawi yang berasal dari kampung Sukaruas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, dengan bukti sejarah adanya wakap tanah seluas 400 tumbak dari Pangeran Kornel Sumedang. Kepemimpinan pondok pesantren ini sudah berlangsung tujuh generasi hingga yang sekarang yaitu K.H. Diding Darul Falah.
2. Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah mulai tahun 1986-2019 bisa dikatakan cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari terus meningkatnya keberadaan santri dari tahun ke tahun. Selain itu, perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah juga dapat dilihat dari semakin baiknya sarana prasarana penunjang berbagai kegiatan-kegiatan pondok pesantren.
3. Perkembangan dalam bidang pendidikan di pondok pesantren tahun 1986-2019 dapat dilihat dari adanya perubahan kurikulum pengajaran, yang awalnya pondok pesantren menerapkan kurikulum salafiah seperti pondok pesantren pada umumnya. Kemudian berubah dan menerapkan sintesa kurikulum yaitu salafiah, Gontor dan Kurikulum Nasional. Selain itu perkembangan dalam bidang pendidikan juga dapat dilihat dengan didirikannya lembaga pendidikan SMP Terpadu pada tahun 2001 kemudian didirikannya SMA Terpadu pada tahun 2004 yang terakhir pada tahun 2017 pondok pesantren berhasil mendirikan lembaga pendidikan tinggi yaitu STIABI (Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam).

4. Perkembangan pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah di bidang pembangunan dan ekonomi dapat dilihat dari pesatnya pembangunan yang dilakukan di pondok pesantren dan semakin baiknya fasilitas-fasilitas yang berada di lingkungan pondok pesantren. Hal tersebut tidak terlepas dari kemajuan di bidang ekonomi dengan menerapkan ekonomi proteksi sehingga dapat mendorong kemajuan pondok pesantren.
5. Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar di buktikan dengan adanya kedekatan pondok pesantren dengan masyarakat lingkungan sekitar dan luas pada umumnya sebagai salah satu sarana untuk mengamalkan agama, bidang sosial yang dilaksanakan di pondok pesantren ini selalu mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Bidang sosial juga menjawab paradigma masyarakat sekitar terhadap keberadaan pondok pesantren, dimana dengan adanya hubungan yang erat antara masyarakat dengan pondok pesantren menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat atas adanya pondok pesantren di wilayah mereka. Selain itu keberadaan pesantren di lingkungan masyarakat ikut mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari yang menjadikan nilai religius di masyarakat tumbuh dengan sendirinya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya Tahun (1986-2019)”, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan, khususnya kepada Mahasiswa Pendidikan Sejarah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan sejarah pondok pesantren dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi terhadap ilmu pengetahuan.
2. Diharapkan kepada Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah agar tetap menjalankan program yang sudah berjalan dan yang akan berjalan dengan sebaik mungkin serta dapat menjadi manfaat bagi masyarakat umum.

3. Diharapkan pula bagi masyarakat umum dan para pembaca skripsi *Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya Tahun (1986-2019)* ini dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan tentang sejarah pondok pesantren dan penulisan sejarah lokal.